

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) PETA Tulungagung yang berdomisili di wilayah Tulungagung dengan berpendidikan minimal SD. Adapun jumlah responden yang di tentukan sebagai populasi dan sampel sebanyak 50 orang nasabah dengan teknik purpose sample (sampel bertujuan). Setiap responden di beri lembar angket untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang telah disediakan.

2. Definisi Responden

Untuk mempermudah dalam mendefinisikan responden dalam penelitian ini adalah nasabah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) PETA Tulungagung, maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden. Adapun gambaran Karakteristik responden adalah sebagai berikut :

a. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden yang menggunakan jasa Koperasi Simpan Pinjam (KSP) PETA Tulungagung adalah nasabah dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan, Jumlah responden dengan dengan jenis kelamin

laki-laki menunjukkan jumlah lebih besar dengan jenis kelamin perempuan.

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasar Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki – laki	36	72%
2	Perempuan	14	28%
	Total	50	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 50 Responden, jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 36 responden atau 72%, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 14 responden atau 28%. Jadi dapat disimpulkan dari Karakteristik Responden Berdasar Jenis Kelamin diatas responden yang paling mendominasi adalah jenis kelamin laki- laki.

b. Karakteristik berdasarkan umur

Berdasarkan umur responden yang paling banyak menjadi nasabah pembiayaan Ijarah di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) PETA Tulungagung adalah responden yang berumur 31 – 40 tahun.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasar Umur

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	20 – 30	12	24%
2	31 – 40	22	44%
3	41 – 50	15	30%
4	51 tahun ke atas	1	2%
	Total	50	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 50 Responden, jumlah responden yang berumur 20 – 30 tahun sebanyak 12 responden atau 24% , 31 – 40 tahun sebanyak 22 responden atau 44%, 41 – 50 tahun sebanyak 15 responden atau 30%, 51 tahun ke atas tahun sebanyak 1 responden atau 2%. %. Jadi dapat disimpulkan dari karakteristik responden berdasar umur diatas, responden yang paling mendominasi untuk melakukuakn pembiayaan adalah umur 31- 40 tahun..

c. Karakteristik berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan responden nasabah pembiayaan yang paling banyak di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) PETA Tulungagung adalah responden dengan tingkat pendidikan SLTA.

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasar Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	12	24%
2	SLTP	15	30%
3	SLTA	19	38%
4	S1	4	8%
5	S2	-	0%
	Total	50	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 50 Responden, jumlah responden yang berpendidikan SD sebanyak 12 responden atau 24% , SLTP sebanyak 15 responden atau 30%, SLTA sebanyak 19 responden atau 38%, S1 sebanyak 4 responden atau 8%. S2 sebanyak 0 responden atau 0%. Jadi dapat disimpulkan dari karakteristik

responden berdasarkan tingkat pendidikan diatas, responden yang paling mendominasi adalah pendidikan SLTA.

d. Karakteristik Berdasarkan Profesi

Berdasarkan jenis usaha responden nasabah pembiayaan di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) PETA Tulungagung yang paling banyak adalah responden dengan tingkat usaha Pedagang.

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasar Jenis Usaha

No	Jenisa Usaha	Jumlah	Persentase
1	Pedagang	29	58%
2	Petani	12	24%
3	Peternak	9	18%
	Total	50	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 50 Responden, jumlah responden yang mempunyai jenis usaha pedagang sebanyak 29 responden atau 58% , petani sebanyak 12 responden atau 24%, sedangkan peternak sebanyak 9 responden atau 18%. Jadi dapat disimpulkan dari karakteristik responden berdasar jenis usaha diatas, responden yang paling mendominasi adalah pedagang.

3. Deskripsi Variabel

Angket yang telah peneliti sebarakan kepada responden terdiri dari 30 item pertanyaan yang di bagi dalam 2 kategori yaitu :

- a. 25 pernyataan di gunakan untuk mengetahui Pengaruh Mekanisme Kelayakan 5C kepada nasabah yang meliputi 5 Aspek yang masing – masing ada 5 pernyataan setiap aspeknya.
- b. 5 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang pembiayaan ijarah

4. Analisa data dan pengujian Hipotesis

Setelah melakukan penelitian di lapangan, peneliti memperoleh data-data mengenai Pengaruh Mekanisme Kelayakan 5C kepada nasabah terhadap Pembiayaan Ijarah yang dilakukan oleh KSP PETA Tulungagung. data ini diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden yang merupakan nasabah KSP PETA Tulungagung Khususnya Nasabah pembiayaan Ijarah. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 responden, penetapan sampel menggunakan *Perposive sample* karena jumlah populasi tidak diketahui. Berikut adalah hasil analisa terhadap jawaban responden pada pernyataan angket yang di sebarakan sebanyak 1 variabel X dengan soal 25 item yang terbagi dalam 5 aspek dan *variabel* Y sebanyak 5 item soal. Untuk menganalisa dua *variabel* tersebut peneliti menggunakan beberapa tahapan diantaranya:

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

1) Uji Reliabilitas Instrumen

Pada suatu penelitian, Pengujian reliabilitas instrument dilakukan karena keterandalan instrument berkaitan dengan

keajekan dan taraf kepercayaan terhadap instrument tersebut.¹ Berikut ini hasil uji reliabilitas instrument *variabel* Pengaruh Mekanisme Kelayan 5C Nasabah (X) dan pemberian pembiayaan Ijarah (Y).

Tabel 4.5

Uji Reliabilitas instrument Variable Character (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.778	5

Berdasarkan pada *Reliability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,778 yang berarti bahwa konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi aspek character (X1) adalah *Reliabel*. Karena angka *Cronbach's Alpha* $0,778 > 0,60$, maka untuk aspek *Character* dikatakan *Reliabel*.

Tabel 4.6

Uji Validitas Instrument Variabel Character (X1)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
X11	18.3200	3.691	.300	.814	Valid
X12	18.1400	3.143	.602	.721	Valid
X13	18.1400	3.184	.713	.694	Valid
X14	18.3600	3.011	.669	.697	Valid
X15	18.4800	2.826	.550	.745	Valid

¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisir, 2009) hal. 104

Berdasarkan Tabel 4.6, Seluruh item pertanyaan dari *Variabel Character (X1)* adalah valid, karena nilai *Corrected item- Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3.

Tabel 4.7

Uji Reliabilitas instrument Variable Capacity (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	5

Berdasarkan pada *Reliability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,801 yang berarti bahwa konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi aspek *Capacity (X2)* adalah *Reliabel*. Karena angka *Cronbach's Alpha* $0,801 > 0,60$, maka untuk aspek *Capacity* dikatakan *Reliabel*.

Tabel 4.8

Uji Validitas Instrument Variabel Capacity (X2)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
X21	17.1000	6.908	.671	.733	Valid
X22	16.2000	8.694	.403	.811	Valid
X23	16.1600	8.545	.522	.784	Valid
X24	16.7000	6.010	.762	.698	Valid
X25	16.2400	7.002	.593	.761	Valid

Berdasarkan Tabel 4.8, Seluruh item pertanyaan dari *Variabel Capacity (X2)* adalah valid, karena nilai *Corrected item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3.

Tabel 4.9

Uji Reliabilitas instrument Variable Capital (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.666	5

Berdasarkan pada *Reliability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,666 yang berarti bahwa konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi aspek *Capital* (X3) adalah *Reliabel*. Karena angka *Cronbach's Alpha* $0,666 > 0,60$, maka untuk aspek *Capital* dikatakan *Reliabel*.

Tabel 4.10

Uji Validitas instrument Variable Capital (X3)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
X31	17.2600	3.176	.500	.575	Valid
X32	16.6600	3.331	.495	.581	Valid
X33	17.3600	2.766	.374	.680	Valid
X34	17.1200	3.700	.492	.599	Valid
X35	16.4800	4.051	.372	.643	Valid

Berdasarkan Tabel 4.10, Seluruh item pertanyaan dari *Variabel Capital (X3)* adalah valid, karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3.

Tabel 4.11

Uji Reliabilitas instrument Variable Collateral (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.642	5

Berdasarkan pada *Reliability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,642 yang berarti bahwa konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi f aspek *Collateral* (X4) adalah *Reliabel*. Karena angka *Cronbach's Alpha* $0,642 > 0,60$, maka untuk aspek *Collateral* dikatakan *Reliabel*.

Tabel 4.12

Uji Validitas instrument Variable Collateral (X4)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
X41	17.1400	2.858	.349	.611	Valid
X42	17.4400	2.251	.339	.647	Valid
X43	16.5600	2.578	.504	.543	Valid
X44	17.0400	2.488	.428	.573	Valid
X45	16.4600	2.825	.443	.579	Valid

Berdasarkan Tabel 4.12, Seluruh item pertanyaan dari *Variabel Collateral* (X4) adalah valid, karena nilai *Corrected item- Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3.

Tabel 4.13

Uji Reliabilitas instrument Variable Condition (X5)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.626	5

Berdasarkan pada *Reliability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,626 yang berarti bahwa konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi aspek *Condition* (X5) adalah *Reliabel*. Karena angka *Cronbach's Alpha* $0,626 > 0,60$, maka untuk aspek *Condition* dikatakan *Reliabel*.

Tabel 4.14

Uji Validitas instrument Variable Condition (X5)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
X51	18.2800	1.838	.352	.629	Valid
X52	19.0200	1.816	.414	.572	Valid
X53	17.7000	2.745	.530	.569	Valid
X54	17.8200	2.232	.558	.494	Valid
X55	17.6600	2.923	.502	.599	Valid

Berdasarkan Tabel 4.14, Seluruh item pertanyaan dari *Variabel Condition (X5)* adalah *valid*, karena nilai *Corrected item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3.

Tabel 4.15

Uji Reabilitas instrument Variable pembiayaan ijarah (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.775	5

Berdasarkan pada *Reliability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,775 yang berarti bahwa konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi aspek Pembiayaan ijarah adalah *Reliabel*. Karena angka *Cronbach's Alpha* $0,775 > 0,60$, maka untuk aspek Pembiayaan ijarah dikatakan *Reliabel*.

Tabel 4.16

Uji Validitas instrument Variable pembiayaan ijarah (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Y1	18.3600	3.051	.480	.755	Valid
Y2	18.3600	2.684	.653	.696	Valid
Y3	18.3600	2.725	.773	.666	Valid
Y4	18.5800	3.269	.391	.780	Valid
Y5	18.6600	2.596	.507	.760	Valid

Berdasarkan Tabel 4.16, Seluruh item pertanyaan dari variabel Pembiayaan Ijarah adalah *valid*, karena nilai *Corrected item- Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3.

2) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Adapun uji normalitas sebagai berikut:

Dari tabel diatas *One- Sample Kolmogorov- Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau Asym. Sig (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- Nilai sig. Atau *signifikansi* atau nilai *probabilitas* $< 0,05$, distribusi data adalah tidak normal. Nilai sig. Atau *signifikansi* atau nilai *probabilitas* $> 0,05$, distribusi data adalah normal.
- Nilai sig. Atau *signifikansi* atau nilai *probabilitas* $> 0,05$, distribusi data adalah normal.

Tabel 4.17**Uji normalitas data dengan Kolmogorov- Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Pembiayaan Ijarah	Character	Capacit y	Capital	Collateral	Conditio n
N	50	50	50	50	50	50
Normal Parameters ^a Mean	23.0400	22.9800	20.6000	21.2200	21.1600	22.7200
Std. Deviation	1.91620	1.86799	3.32584	2.21581	1.93106	1.49884
Most Extreme Differences						
Absolute	.192	.187	.125	.158	.174	.183
Positive	.153	.140	.105	.102	.152	.165
Negative	-.192	-.187	-.125	-.158	-.174	-.183
Kolmogorov-Smirnov Z	1.355	1.326	.882	1.114	1.230	1.297
Asymp. Sig. (2-tailed)	.051	.059	.418	.167	.097	.069
a. Test distribution is Normal.						

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS 16.0

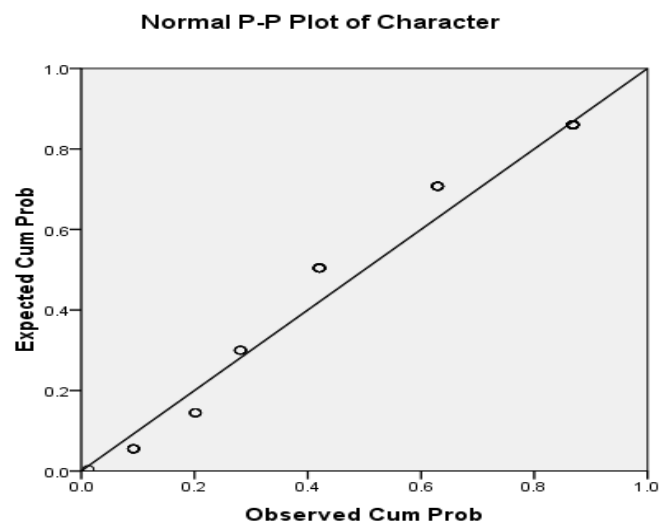
Berdasarkan hasil uji Tabel 4.17 diatas diperoleh:

1. Nilai sig atau nilai *probabilitas* 0,059> dari 0,05 distribusi data adalah normal untuk *Variabel Character*.
2. Nilai sig atau nilai *probabilitas* 0,418> dari 0,05 distribusi data adalah normal untuk *Variabel Capacity*.
3. Nilai sig atau nilai *probabilitas* 0,167 > dari 0,05 distribusi data adalah normal untuk *Variabel Capital*
4. Nilai sig atau nilai *probabilitas* 0,097 > dari 0,05 distribusi data adalah normal untuk *Variabel Collateral*

5. Nilai sig atau nilai *probabilitas* $0,069 >$ dari $0,05$ distribusi data adalah normal untuk *Variabel Condition*
6. Asymp. Sig. (2-tailed) $0,59, 418, 167, 0,97, 0,69$ Nilai sig. Atau signifikasi atau nilai *probabilitas* $> 0,05$, distribusi data adalah normal.

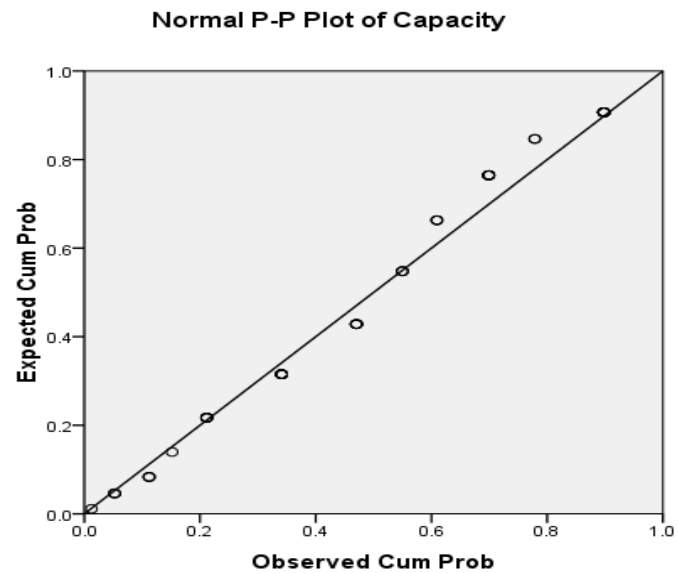
Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa semua *variabel-variabel* berdistribusi data normal. Setelah pengujian menggunakan pendekatan *Sample Kolmogorov-Smirnov* diketahui maka, diuji dengan menggunakan pendekatan kurva P-P Plots.

Tabel 4.18
Normal P-Plot untuk variabel *Character*



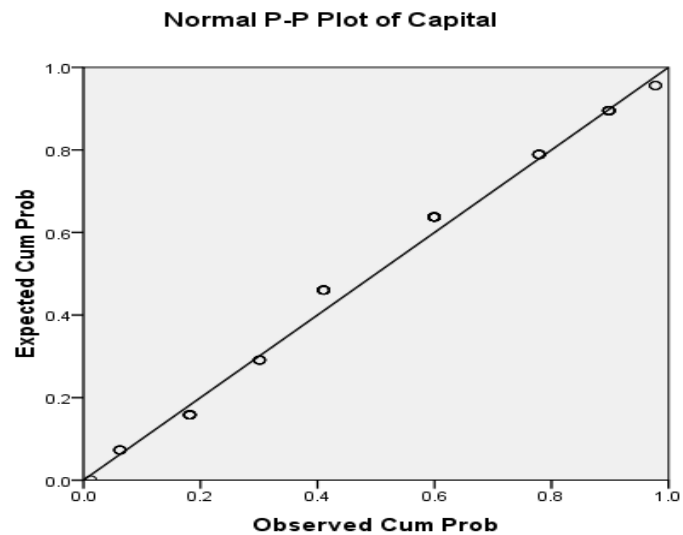
Sumber : Data primer yang diolah tahun 2015

Tabel 4.19

Normal P-Plot untuk variabel *Capacity*

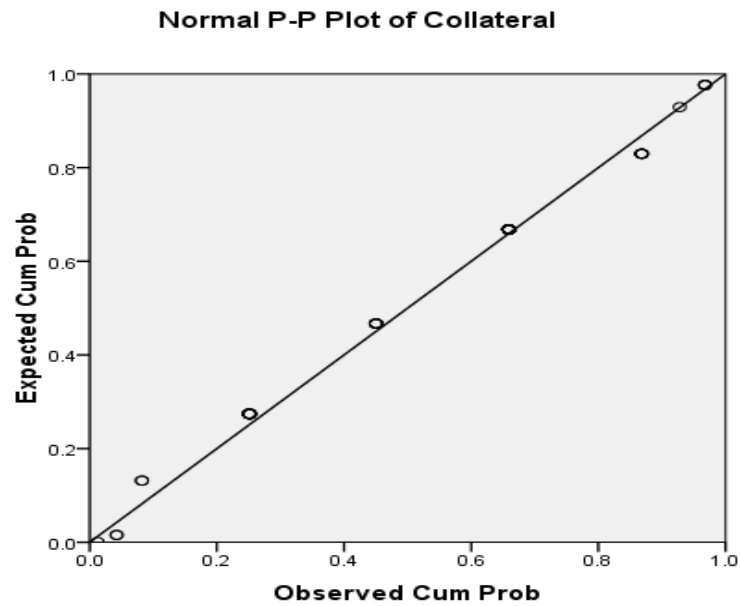
Sumber : Data primer yang diolah tahun 2015

Tabel 4.20

Normal P-Plot untuk variabel *Capital*

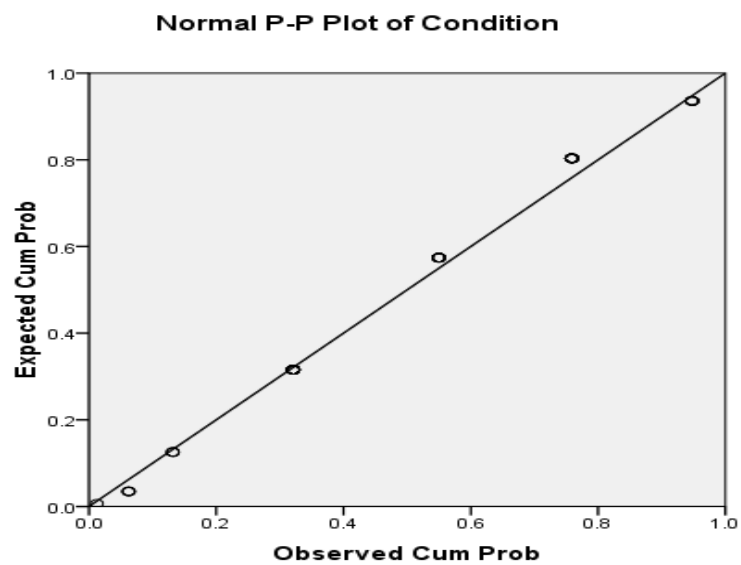
Sumber : Data primer yang diolah tahun 2015

Tabel 4.21

Normal P-Plot untuk variabel *Collateral*

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2015

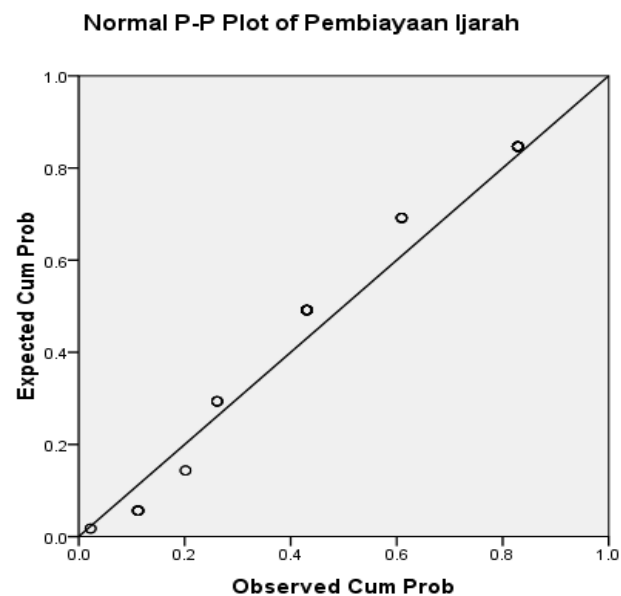
Tabel 4.22

Normal P-Plot untuk variabel *Condition*

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2015

Tabel 4.23

Normal P-Plot untuk variabel Pembiayaan Ijarah



Sumber : Data primer yang diolah tahun 2015

Pada Normalitas data dengan Normal P- P Plot (Tabel 18 sampai 22), data pada *variabel* yang digunakan dinyatakan terdistribusi normal atau mendekati normal. Karena *Variabel-variabel Character (X1), Capacity (X2), Capital (X3), Collateral (X4), Condition (X5)* dan Pembiayaan Ijarah (Y) menunjukkan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.24

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Character	.814	1.228
Capacity	.917	1.091
Capital	.819	1.221
Collateral	.402	2.487
Condition	.419	2.385

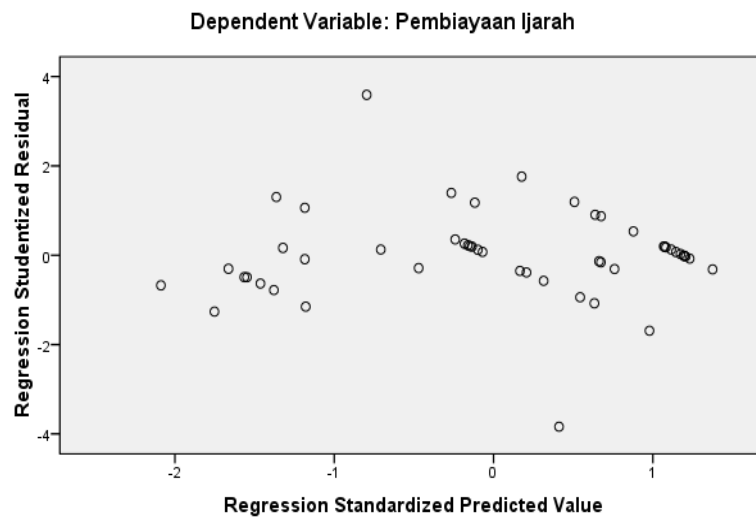
a. Dependent Variable: Pembiayaan Ijarah

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2015

Berdasarkan *Coefficients* di bawah ini diketahui bahwa nilai VIF adalah: 1.228 (*Variabel Character*); 1.091 (*Variabel Capacity*); 1.221 *Variabel Capital*); 2.487 *Variabel Collateral*) dan 2.385 (*Variabel Condition*). Hasil ini berarti *variabel* terbebas dari *Asumsi Klasik Multikolinearitas*, karena hasilnya lebih kecil dari 10.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.25
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Scatterplot



Sumber : Data primer yang diolah tahun 2015

Berdasarkan hasil pengujian *heteroskedastisitas* menunjukkan bahwa titik titik tidak membentuk pola tertentu atau tidak ada pola yang jelas serta titik- titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

Dengan demikian, asumsi-asumsi *Normalitas*, *Multikolinearitas* dan *Heteroskedastisitas* dalam model regresi dapat dipenuhi dengan model ini.

5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.26

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.856	2.909		-.294	.770
Character	.719	.087	.701	8.252	.000
Capacity	.044	.046	.076	.951	.347
Capital	-.096	.073	-.111	-1.307	.198
Collateral	.190	.120	.192	1.586	.120
Condition	.197	.151	.154	1.301	.200

a. Dependent Variable: Pembiayaan Ijarah

Regresi Berganda

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2015

Dari tabel diatas maka dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = (-0,856) + 0,719 (X_1) + 0,044(X_2) + -0,096(X_3) + (-0,190)(X_4) + 0,197(X_5)$$

Keterangan :

- Nilai Konstanta Sebesar -0,856 menyatakan bahwa jika tidak ada Aspek *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Collateral*, *Collateral* maka pemberian pembiayaan ijarah sebesar -0,856.
- Koefisien regresi X_1 sebesar 0,719 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 pemberian pembiayaan ijarah, maka aspek *Character* akan meningkatkan pemberian pembiayaan sebesar 0,719 . dan sebaliknya jika aspek *Character* menurun 1 maka pemberian pembiayaan ijarah akan diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,719 dengan anggapan X_2 , X_3 , X_4 , X_5 tetap.

- c. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,044 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 pemberian pembiayaan ijarah, maka aspek *Capacity* akan meningkatkan pemberian pembiayaan sebesar 0,044. dan sebaliknya jika aspek *Capacity* menurun 1 maka pemberian pembiayaan ijarah akan diprediksi mengalami peningkatan sebesar 0,044 dengan anggapan X_1 , X_3 , X_4 , X_5 tetap.
- d. Koefisien regresi X_3 sebesar -0.096 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 pemberian pembiayaan ijarah, maka aspek *Capital* akan menurunkan pemberian pembiayaan sebesar -0.096. dan sebaliknya jika aspek *capital* menurun 1 maka pemberian pembiayaan ijarah akan diprediksi mengalami penurunan sebesar -0.096 dengan anggapan X_1, X_2 , X_4 , X_5 tetap.
- e. Koefisien regresi X_4 sebesar 0,190 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 pemberian pembiayaan ijarah, maka aspek *Collateral* akan meningkatkan pemberian pembiayaan sebesar 0,190. dan sebaliknya jika aspek *Collateral* menurun 1 maka pemberian pembiayaan ijarah akan diprediksi mengalami peningkatan sebesar 0,190 dengan anggapan X_1 , X_2 , X_3 , X_5 tetap.
- f. Koefisien regresi X_5 sebesar 0,197 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 pemberian pembiayaan ijarah, maka aspek *condition* akan meningkatkan pemberian pembiayaan sebesar 0,197. dan sebaliknya jika aspek *Condition* menurun 1 maka pemberian

pembiayaan ijarah akan diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,197 dengan anggapan X1, X2, X3, X4 tetap.

6. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Hipotesis secara parsial (Uji t)

Tabel 4.27

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.856	2.909		-.294	.770
Character	.719	.087	.701	8.252	.000
Capacity	.044	.046	.076	.951	.347
Capital	-.096	.073	-.111	-1.307	.198
Collateral	.190	.120	.192	1.586	.120
Condition	.197	.151	.154	1.301	.200

a. Dependent Variable: Pembiayaan Ijarah

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2015

Untuk menunjukan apakah *variabel* bebas secara *parsial* (individu) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *variabel* terikat dan mengetahui aspek mana yang paling mempengaruhi pemberian pembiayaan ijarah maka akan dilakukan Uji t untuk masing- masing *Variabel*.

1) Pengujian Hipotesis Pertama

a. Menguji signifikansi koefisien regresi variabel *Character*

Dalam tabel *Coefficient* diperoleh T_{hitung} sebesar 8.252 dan *t*-table sebesar 1,68 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dibanding dengan taraf signifikansi ($\alpha = 5\%$) 0,05 maka $t_{hitung} > t_{table}$ ($8,252 > 1,68$) dan tingkat Sig $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa aspek *Character* adalah signifikan. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa *Character* merupakan sifat atau watak seseorang dan pemberian pembiayaan yang harus atas kepercayaan, *Character* sendiri adalah aspek yang dominan yang akan membawa dampak baik buruknya suatu koperasi.

b. Menguji signifikansi koefisien regresi variabel *Capacity*

Dalam tabel *Coefficien* diperoleh T_{hitung} sebesar 0.951 dan *t*-table sebesar 1,68 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,347 dibanding dengan taraf signifikansi ($\alpha = 5\%$) 0,05 maka $t_{hitung} > t_{table}$ ($0,951 > 1,68$) dan tingkat Sig $< 0,05$ ($0,347 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa aspek *Capacity* adalah tidak signifikan. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa untuk mengetahui/mengukur sampai sejauh mana calon mudharib mampu mengembalikan atau melunasi utang utangnya secara tepat waktu, dari hasil usaha yang diperolehnya.

c. Menguji signifikansi koefisien regresi variabel Capital

Dalam tabel *Coefficien* diperoleh T_{hitung} sebesar - 1,307 dan t- table sebesar 1,68 dengan tingkat *signifikasi* sebesar 0,198 dibanding dengan taraf *signifikasi* ($\alpha = 5\%$) 0,05 maka $t_{hitung} > t_{table}$ ($- 1,307 > 1,68$) dan tingkat $Sig < 0,05$ ($0,198 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa aspek *Capital* adalah tidak signifikan. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa penggunaan modal apakah efektif atau tidak, dengan melihat dari laporan keuangan yang disajikan dengan melakukan pengukuran seperti dari segi, *likuiditas*, *solvabilitas* dan *rentabilitas*.

d. Menguji signifikansi koefisien regresi variabel Collateral

Dalam tabel *Coefficien* diperoleh T_{hitung} sebesar 1,586 dan t- table sebesar 1,68 dengan tingkat *signifikasi* sebesar 0,120 dibanding dengan taraf *signifikasi* ($\alpha = 5\%$) 0,05 maka $t_{hitung} > t_{table}$ ($1,586 > 1,68$) dan tingkat $Sig < 0,05$ ($0,120 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Aspek Collateral* adalah tidak signifikan. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa jaminan hendaknya melebihi jumlah pembiayaan yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya, sehingga jika terjadi sesuatu, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.

e. Menguji signifikasi koefisien regresi variabel Condition

Dalam tabel *Coefficien* diperoleh T_{hitung} sebesar 1,301 dan t -table sebesar 1,68 dengan tingkat *signifikasi* sebesar 0,200 dibanding dengan taraf *signifikasi* ($\alpha = 5\%$) 0,05 maka $t_{hitung} > t_{table}$ ($1,301 > 1,68$) dan tingkat $Sig < 0,05$ ($0,200 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa aspek *Condition* adalah tidak *signifikan*. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pembiayaan yang diberikan juga perlu mempertimbangkan kondisi ekonomi yang dikaitkan dengan prospek usaha calon nasabah. Sehingga kemungkinan pembiayaan bermasalah tersebut relatif kecil

Masing-masing T_{hitung} diatas maka diantara Pengaruh Mekanisme kelayakan 5C kepada nasabah terhadap Pembiayaan ijarah, *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Collateral* dan *Condition* yang berpengaruh terhadap pembiayaan ijarah adalah aspek *Character* dengan T_{hitung} sebesar 8,252. sehingga dari aspek *Character* diatas pihak KSP Peta Tulungagung lebih mengedepankan tingkat keyakinan dan kepercayaan calon nasabahnya serta yang mempunyai rasa tanggung jawab baik dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun dalam menjalankan usahannya. dan yang tidak signifikan ini disebabkan karena pendirian KSP ini belum berjalan lama

sehingga menuntut kemungkinan perlunya evaluasi dini agar kedepannya , uji kelayakan 5C kepada nasabah lebih optimal.

2) Pengujian Hipotesis Kedua

Tabel uji t 4.26 dapat diketahui aspek yang paling berpengaruh adalah *aspek Character (X1)* dengan nilai *Coefficient Beta* Terbesar yaitu sebesar 0,701. Hipotesis ini didukung oleh sritua yaitu untuk menentukan *variabel* bebas yang paling menentukan (dominan) dalam mempengaruhi variabel terikat pada suatu model regresi linier maka gunakanlah *Coefficient Beta*.² Koefisien tersebut disebut *Standardized Coefficient*. Hal ini menunjukkan hipotesis ke dua terbukti yang menunjukkan nilai *Standardized Coefficient* terbesar terletak pada aspek *Character (X1)* dengan nilai *Standardized Coefficient* terbesar yaitu 0,701.

3) Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji *simultan* atau uji F adalah uji *statistik* yang digunakan untuk menilai apakah uji regresi yang dilakukan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak, dimana jika F hitung lebih besar dari pada F tabel maka uji regresi dikatakan signifikan . Atau dengan melihat angka signifikasinnya . jika nilai Sig lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan atau bersama- sama pengaruh *Variabel Independen* terhadap *Variabel Dependen* adalah *Signifikan*.

² <http://lib.uin-.ac.id> diakses 15 mei 2015 pukul 12.47

Berdasarkan uji SPSS for Windows versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.28

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	133.403	5	26.681	25.237	.000 ^a
	Residual	46.517	44	1.057		
	Total	179.920	49			

a. Predictors: (Constant), Condition, Capacity, Character, Capital, Collateral

b. Dependent Variable: Pembiayaan Ijarah

Dari uji Anova atau uji F di dapat F hitung sebesar 25.237 dengan tingkat *signifikasi* sebesar 0,000 dibanding taraf *signifikasi* ($\alpha = 5\%$) 0,05 maka : $Sig < \alpha = 0,000 < 0,05$ Karena nilai $sig < \alpha$ maka ada hubungan yang linier antara aspek pengaruh mekanisme kelayakan 5C (*Character, capacity, capital, collateral* dan *condition*). dengan pemberian pembiayaan ijarah.

7. Uji Determinasi

Tabel 4.29

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.861 ^a	.741	.712	1.02820	2.041

a. Predictors: (Constant), Condition, Capacity, Character, Capital, Collateral

b. Dependent Variable: Pembiayaan Ijarah

Dalam tabel *Summary* diatas, angka *R Square* adalah 0,741. menyatakan untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan digunakan.³ Sehingga, angka *Adjusted R Square* adalah 0,741. Artinya 74,1 % *variabel* terikat pembiayaan ijarah dijelaskan oleh *variabel* bebas yang terdiri atas aspek Pengaruh Mekanisme kelayakan 5C Pembiayaan ijarah *Character, Capacity, Capital, Collateral* dan *Condition*. Dan sisannya - 641 dijelaskan variabel lain diluar variabel yang digunakan yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dalam pembahasan ini akan dijelaskan tentang Pengaruh mekanisme kelayakan 5C kepada nasabah terhadap pembiayaan ijarah di KSP Peta Tulungagung. berdasarkan hasil dari penelitian data yang telah diperoleh menunjukkan Semua aspek berdistribusi normal hal ini terbukti dengan pengujian menggunakan uji normalitas, sehingga semua aspek tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan. Selanjutnya akan diketahui apakah aspek *character, capacity, capital, collateral* dan *condition* berpengaruh signifikan atau sama sekali tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa aspek *character, capacity, capital, collateral* dan *condition* berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan ijarah.

Berdasarkan hasil uji T aspek *Character* dalam Pengaruh Mekanisme Kelayakan 5C kepada nasabah terhadap Pembiayaan Ijarah sudah diterapkan

³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, Hal.71

hal ini dapat diketahui dari nilai Signifikasi yang kurang dari *alpha* dan *t-table*, sehingga koefisien regresi Pengaruh mekanisme kelayakan 5C pembiayaan ijarah dengan aspek *character* adalah signifikan. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa *character* merupakan sifat atau watak seseorang dan pemberian pembiayaan harus atas kepercayaan, *character* sendiri adalah aspek yang dominan yang akan membawa dampak baik buruknya suatu Koperasi.⁴

Berdasarkan penelitian sulistyو diperoleh hasil bahwa *character* nasabah berpengaruh terhadap pemberian pembiayaan pada Bank Jatim Cabang Blitar Semakin besar Pemberian pembiayaan harus atas dasar kepercayaan, sedangkan yang mendasari suatu kepercayaan, yaitu adanya keyakinan dari pihak koperasi, bahwa si peminjam mempunyai moral, watak, dan

Sifat-sifat pribadi yang positif dan kooperatif. disamping itu mempunyai rasa tanggung jawab, baik dalam kehidupan pribadi sebagai manusia, kehidupannya sebagai anggota masyarakat, maupun dalam menjalankan kegiatan usahannya.⁵ Berarti dalam hal ini aspek *character* yang saya teliti hasilnya sama dengan penelitian terdahulu, yakni hasilnya berpengaruh secara signifikan.

Berdasarkan hasil uji T aspek *Capacity* dalam Pengaruh Mekanisme Kelayakan 5C kepada nasabah terhadap Pembiayaan Ijarah belum diterapkan

⁴Veithzal Rivai dan Andria permata Veithzal, *Islamic Financial Mnagement*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hal 348 - 352

⁵ Sulistyو “ *Analisis keuangan debitur untuk mengukur tingkat kelayakan dalam pemberian pembiayaan pada Bank Jatim Cabang Blitar*”, Skripsi (Blitar: 2006).

secara menyeluruh hal ini dapat diketahui dari nilai Signifikasi yang lebih dari *alpha* dan *t- table*, sehingga koefisien regresi Pengaruh mekanisme kelayakan 5C pembiayaan ijarah dengan aspek *capacity* adalah tidak signifikan. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa *capacity* untuk mengetahui/mengukur sampai sejauh mana calon *mudharib* mampu mengembalikan atau melunasi utang- utangnya secara tepat waktu, dari hasil usaha yang diperolehnya.⁶

Berdasarkan hasil uji T variabel *Capital* dalam Pengaruh Mekanisme Kelayakan 5C Pembiayaan Ijarah di KSP Peta Tulungagung belum diterapkan hal ini dapat diketahui dari nilai Signifikasi yang lebih dari *alpha* dan *t- table*, sehingga koefisien regresi pengaruh mekanisme kelayakan 5C pembiayaan ijarah dengan aspek *capital* adalah tidak signifikan. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa penggunaan modal apakah efektif atau tidak, dengan melihat dari laporan keuangan yang disajikan dengan melakukan pengukuran seperti dari segi *likuiditas*, *solvabilitas* dan *rentabilitas*.

Jadi ketidaksesuaian *capital* dalam hal ini disebabkan karena pengukuran dari segi *likuiditas*, *solvabilitas* dan *rentabilitas* terhadap calon nasabah ini masih kurang, sehingga untuk kedepannya KSP PETA bisa mengevaluasi kegiatan pertahun sehingga nantinnnya kelayakan pembiayaan yang dilakukan pegawai KSP Peta terhadap calon nasabah ini lebih optimal. Berarti dalam hal ini aspek *capacity* yang saya teliti hasilnya tidak berpengaruh secara signifikan.

⁶ Veithzal Rivai dan Andria permata Veithzal, *Islamic Financial Mnagement*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada,,,,,,,,,

Berdasarkan hasil uji T aspek *Collateral* dalam Pengaruh Mekanisme Kelayakan 5C kepada nasabah terhadap Pembiayaan Ijarah belum diterapkan hal ini dapat diketahui dari nilai Signifikansi yang lebih dari *alpha* dan *t- table* sehingga koefisien regresi pengaruh mekanisme kelayakan 5C kepada nasabah terhadap pembiayaan ijarah dengan aspek *collateral* adalah tidak signifikan. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa jaminan hendaknya melebihi jumlah pembiayaan yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya, sehingga jika terjadi sesuatu, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.

Berdasarkan hasil uji T variabel *Condition* dalam Pengaruh Mekanisme Kelayakan 5C kepada nasabah terhadap Pembiayaan Ijarah di KSP Peta Tulungagung sudah diterapkan, hal ini dapat diketahui dari nilai Signifikansi yang lebih dari *alpha* dan *t- table* sehingga koefisien regresi pengaruh mekanisme kelayakan 5C Kepada nasabah terhadap pembiayaan ijarah dengan aspek *condition* adalah tidak signifikan. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pembiayaan yang diberikan juga perlu mempertimbangkan kondisi ekonomi yang dikaitkan dengan prospek usaha calon nasabah. Sehingga kemungkinan pembiayaan bermasalah tersebut relatif kecil.⁷

Berdasarkan penelitian ullul hidayati rofi'ah diperoleh hasil bahwa *Condition* berpengaruh terhadap pemberian pembiayaan mudhorabah pada Bank Syariah Tulungagung. Semakin besar Pemberian pembiayaan juga perlu

⁷Veithzal Rivai dan Andria permata Veithzal, *Islamic Financial Mnagement*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hal 348 - 352

mempertimbangkan kondisi ekonomi yang dikaitkan dengan prospek usaha calon nasabah. Sehingga kemungkinan pembiayaan tersebut bermasalah relatif kecil. dalam penelitian ullul hidayati rofi'ah *Condition* mempunyai pengaruh yang signifikan dalam pembiayaan mudharabah di Bank Syariah Tulungagung.⁸ Berarti dalam hal ini aspek *Condition* yang saya teliti hasilnya sama dengan penelitian terdahulu, yakni hasilnya berpengaruh secara signifikan.

Sedangkan besarnya Pengaruh Mekanisme Kelayakan 5C kepada nasabah berdasarkan hasil uji *R Square* mempunyai pengaruh yang sedikit, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh aspek lain diluar aspek yang digunakan yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Meskipun mempunyai pengaruh yang besar terhadap calon nasabah Pengaruh mekanisme kelayakan 5C kepada nasabah pembiayaan memiliki peranan *account officer* dalam menggali informasi kepada calon nasabah, sebelum calon nasabah diberikan pembiayaan.⁹

Hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian ini. Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil bahwa Pengaruh Mekanisme Kelayakan 5C kepada nasabah pembiayaan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh aspek lain diluar aspek yang digunakan yang tidak diteliti dalam penelitian. Meskipun pengaruhnya hanya sedikit, paling tidak pengaruh mekanisme kelayakan 5C kepada nasabah terhadap pembiayaan ijarah memiliki manfaat tersendiri bagi calon nasabah yang mendapatkan pembiayaan dari KSP Peta Tulungagung.

⁸Ullul Hidayati Rofiah, Analisis Kelayakan Nasabah dalam pemberian pembiayaan mudharabah,(Tulungagung: 2014).

Menurut analisa penulis, Pengaruh Mekanisme Kelayakan 5C kepada nasabah terhadap Pembiayaan ijarah merupakan aspek yang dapat mempengaruhi maju mundurnya koperasi, meskipun pengaruhnya hanya sedikit akan tetapi dengan mendapat pembiayaan, nasabah bisa meningkatkan hasil produksinya. Hasil penelitian ini relevan dengan teori yang menyatakan bahwa menurut pemanfaatannya, pembiayaan KSP dapat dibagi menjadi dua yakni pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja. Pembiayaan investasi digunakan untuk pemenuhan barang-barang permodalan (*capital goods*) serta fasilitas-fasilitas lain yang erat hubungannya dengan hal tersebut.¹⁰ Sedangkan pembiayaan modal kerja yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi, baik secara kuantitatif, yaitu jumlah hasil produksi, maupun secara kualitatif, yaitu peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi dan untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang.¹¹

Untuk lebih meningkatkan Pengaruh mekanisme kelayakan 5C kepada nasabah di KSP Peta Tulungagung, mekanisme yang sudah dilaksanakan perlu ditingkatkan agar tidak terjadi pembiayaan yang bermasalah. Sehingga KSP PETA Tulungagung bisa menjadi mitra kerja yang baik bagi nasabah.

¹⁰Fitri Nurhatati, Ika Saniyati Rahmaniyah, *Koperasi Syariah* (Surakarta: PT Era Intermedia, 2008), hlm.26

¹¹Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 160